

# Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa

NURLAILA HASMI<sup>1\*</sup>; SUNARSI<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara  
JL. Jend. Gatot Subroto Baru, Makassar  
E-mail : [nurlailahasmi91@gmail.com](mailto:nurlailahasmi91@gmail.com) (korespondensi)

Submit : 2022-06-04

Review : 2022-06-9

Publish : 2022-06-11

**Abstract:** Study this aim for know influence application accountancy based on accrual to quality report finance at the Regency Office of the Ministry of Religion Gowa. The type of data used in a study is quantitative data. The sources of data used are primary data and secondary data. Method analysis used \_ is an analysis test of simple linear regression. Amount sample in the study this as many as 30 people from employee finance, head subsection, head sexy and manager finance every unit work, treasurer and manager of school BOS funds. Research results show that application accountancy based on accrual has a positive influence on quality report finance at the Regency Office of the Ministry of Religion Gowa, then could be concluded that Ha is accepted and Ho rejects signifies that application accountancy based on accrual influential positive to quality report finance at the Regency Office of the Ministry of Religion Gowa.

**Keywords:** *Accounting based on Accrual, Quality Report Finance*

Laporan keuangan pemerintahan merupakan suatu hal menarik untuk dikaji, mengingat semakin menguatnya tuntutan atas akuntabilitas lembaga-lembaga pemerintahan baik itu di sektor pemerintahan pusat maupun di sektor pemerintahan daerah yang menunjukkan bahwa meningkatnya perkembangan sektor publik di Indonesia. Upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dihasilkan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan basis kas menuju akrual atau *Cash Toward Accrual*. Namun Standar Akuntansi Pemerintahan dengan basis *Cash Toward Accrual* (CTA) ini tidak mampu menghasilkan informasi seperti yang diharapkan dikarenakan laporan keuangan tidak menggambarkan pengeluaran sesungguhnya karena pengeluaran yang dicatat hanya belanja

pada laporan realisasi anggaran. Beban atau biaya tidak dikenal dalam akuntansi pemerintahan berdasarkan CTA. Selain itu laporan keuangan berdasarkan CTA tidak memberikan rekam jejak atas perubahan nilai ekuitas dan CTA ini tidak menyediakan laporan yang menunjukkan kinerja operasional pemerintah. Laporan realisasi anggaran hanya menyediakan informasi tentang pelaksanaan anggaran.

Sebelum penerapan akuntansi berbasis *full accrual* di sektor pemerintahan baik pusat maupun daerah, berdasarkan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), masih terdapat sangat sedikit laporan keuangan pemerintahan yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Sehingga pada tahun 2010 pemerintah kembali menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang berbasis *full accrual*. Didukung dengan ditetapkannya Permendagri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah pasal 10 ayat (2) yang menyatakan penerapan Standar Akuntansi

Berbasis Akrual pada pemerintah daerah paling lambat mulai tahun anggaran 2015.

Dalam Peraturan Pemerintah tersebut menyatakan bahwa SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah akan dilaporkan kepada DPR/DPRD dan selanjutnya dapat diakses oleh masyarakat setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Komponen laporan keuangan yang disampaikan sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010 meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa merupakan salah satu kantor kementerian di Sulawesi Selatan yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Opini tersebut diperoleh keempat kali secara berturut-turut yaitu pada tahun 2015 sampai tahun 2019 atas laporan keuangannya. Opini tersebut diperoleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa yang dianggap memperhatikan penyajian laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan. Meskipun mendapatkan opini tersebut, tetap diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dan Fahlevi (2017) yang membahas mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektifitas penerapan SAP berbasis akrual terhadap laporan keuangan, menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektifitas penerapan SAP berbasis akrual

berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan di pemerintah Kota Banda Aceh. Ditahun berikutnya dilakukan penelitian oleh Wijayanti (2018) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan akuntansi daerah berbasis akrual dan teknologi informasi memang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, penelitian ini dilakukan di tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen. Hasil penelitian yang sama juga diungkapkan oleh Angelicca (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Keuangan Daerah" yang dilakukan di SKPD Kabupaten Lamandau juga menyatakan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Teori Agensi**

Teori Agensi menjelaskan bahwa suatu konflik timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen terjadi berdasarkan asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini menjadi konsep yang menjadi dasar pelaporan keuangan organisasi pemerintahan. Dalam menyusun laporan keuangan, agen dalam hal ini adalah pemerintah yang mempunyai kewajiban menyajikan dan melaporkan informasi secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya dalam hal ini sebagai prinsipal yang bertindak dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan di bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah harus berkualitas karena hal ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas harus disajikan secara wajar terlepas dari salah saji yang material

sehingga tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan, disajikan dengan valid dan dapat diandalkan.

### **Teori Kontingensi**

Teori kontingensi yang diungkapkan oleh Fiedler's (1964) mengatakan bahwa teori kontingensi adalah teori kesesuaian pemimpin yang berarti menyesuaikan pemimpin dengan kondisi yang tepat. Dengan munculnya teori kontingensi dalam akuntansi pemerintahan berawal dari adanya keinginan untuk melakukan suatu reformasi terhadap sistem akuntansi pemerintahan dari sistem akuntansi tradisional menjadi sistem informasi yang lebih inovatif. Sistem akuntansi modern yang lebih inovatif akan mampu memberikan informasi laporan keuangan yang lebih berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan menurut Sukamulja (2019:24), laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Selanjutnya dijelaskan oleh Pardono dan Basukianto (dalam Wijayanti, 2018), kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan dapat menunjukkan informasi yang benar dan jujur, karena laporan keuangan merupakan catatan atas informasi entitas pada suatu periode akuntansi yang nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu entitas tersebut. Empat karakteristik yang merupakan prasyarat yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah memenuhi kualitas yang dikehendaki (Tanjung, 2018:13), yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### **Akuntansi Berbasis Akrual**

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (3) tentang Standar

Akuntansi Pemerintahan atau SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan dan dasar yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia. (Langelo dkk, 2015). Elsy dkk (2016:23) mengatakan bahwa basis akrual adalah suatu basis dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pengaruh transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan.

Menurut PP No. 71 tahun 2010 pasal 1 ayat (8) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pengaruh transaksi dan semua peristiwa lainnya seperti pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran yang ditetapkan dalam APBD/APBN pada saat peristiwa dan transaksi itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Sedangkan menurut Permendagri No 64 tahun 2013, basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Untuk mengukur penerapan akuntansi berbasis akrual dilakukan dengan menggunakan tiga indikator, yaitu: pengakuan pengukuran, dan pengungkapan. (Wijayanti, 2017)

Teori agensi menjadi konsep yang menjadi dasar pelaporan keuangan organisasi pemerintahan. Dalam menyusun laporan keuangan, agen dalam hal ini adalah pemerintah yang mempunyai kewajiban menyajikan dan melaporkan informasi secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya dalam hal ini sebagai prinsipal

yang bertindak dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan di bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah harus berkualitas karena hal ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Sedangkan teori kontingensi dalam akuntansi pemerintahan berawal dari adanya keinginan untuk melakukan suatu reformasi terhadap sistem akuntansi pemerintahan dari sistem akuntansi tradisional menjadi sistem informasi yang lebih inovatif. Sistem akuntansi modern yang lebih inovatif akan mampu memberikan informasi laporan keuangan yang lebih berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunaanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Angelicca (2019) yang menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten. Selain itu hasil penelitian yang dikemukakan oleh Wijayanti (2018) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual dan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Sragen. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab masalah dari penelitian ini. Untuk jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber datanya menggunakan data primer dan sekunder.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai dari lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa, bendahara dan pengelola dana BOS sekolah sebanyak 85 orang. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan jenis *non-probability sample*, yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sampel diambil dari pegawai yang memiliki kontribusi besar terhadap proses pembuatan laporan keuangan. Atas pertimbangan tersebut maka jumlah sampel sebanyak 30 orang yang berasal dari pegawai keuangan, kepala subbagian, kepala seksi dan pengelola keuangan setiap satuan kerja, bendahara dan pengelola dana BOS sekolah.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan. Menurut Sukamulja (2019:4), menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yang diambil dari penelitian Angelicca (2019) dengan menggunakan empat indikator, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi berbasis akrual. Menurut Elsyedkk (2016:23), mengemukakan bahwa basis akrual merupakan basis akuntansi yang mana semua transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pengaruh dari transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu penerimaan kas atau pembayaran. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yang diambil dari penelitian Wijayanti (2018) dengan menggunakan tiga indikator, yaitu: pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.

Regresi linier sederhana digunakan untuk menghitung pengaruh kuantitatif dari suatu perubahan peristiwa (independen) pada peristiwa lain (dependen). Penelitian

yang digunakan untuk menguji persamaan tersebut.

## HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan melakukan pendekatan survei sehingga data primer yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner dengan mengikuti kriteria dalam penentuan sampelnya. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 30 lembar dan kembali juga sejumlah 30 lembar.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Diketahui nilai a (konstanta) sebesar 5,421 dan nilai variabel X sebesar 0,487 maka diperoleh persamaan regresi linear  $Y = 5,421 + 0,487X$ , koefisien regresi X sebesar 0,487 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai variabel X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,487. Koefisien regresi tersebut bernilai positif yang artinya dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (penerapan akuntansi berbasis akrual) terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) adalah positif.

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) dalam menjelaskan variansi dari variabel terikatnya (Y) dengan cara mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Nilai korelasi atau nilai hubungan yaitu sebesar 0,474. Dari hasil uji koefisien determinasi tersebut diperoleh *R Square* sebesar 0,224 yang artinya bahwa variabel X (penerapan akuntansi berbasis akrual) memberikan dampak atau pengaruh terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 22,4% sisanya sebesar 77,6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### Uji t

Hasil uji regresi linear sederhana, nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,008

yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (penerapan akuntansi berbasis akrual) berpengaruh terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan).

## PEMBAHASAN

Saat ini laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi pemerintah harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pada instansi pemerintahan serta dapat menyajikan informasi yang sebenarnya dan bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja perangkat daerah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung hipotesis yang didasarkan dari perolehan persamaan regresi linear sederhana  $Y = 5,421 + 0,487X$  dengan nilai konstanta sebesar 5,421 dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,487 yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai variabel penerapan akuntansi berbasis akrual maka nilai variabel kualitas laporan keuangan bertambah sebesar 0,487. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,224 yang berarti bahwa 22,4% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel penerapan akuntansi berbasis akrual. Sedangkan hasil uji t dengan perolehan nilai signifikansi  $= 0,008 < 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} = 2,846 > t_{tabel} = 2,048$ . Atas dasar hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa variabel penerapan akuntansi berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa yaitu semakin baik penerapan akuntansi berbasis akrual maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dari beberapa indikator pada kuesioner, pernyataan pada variabel akuntansi berbasis akrual dengan nilai paling tinggi dan memiliki pengaruh paling

besar terhadap kualitas laporan keuangan yaitu akuntansi berbasis akrual memberikan informasi keuangan yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai informasi dasar penyusunan perencanaan anggaran berikutnya memiliki nilai paling tinggi dengan tingkat persentase menyatakan sangat setuju sebesar 50%, setuju 47% dan sisanya 3% menjawab netral. Kemudian, kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan dan pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi rata-rata dijawab oleh responden dengan nilai tinggi dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyajian kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjadi konsep dasar pelaporan keuangan organisasi pemerintahan. Dalam hal ini adalah pemerintah yang mempunyai kewajiban menyajikan dan melaporkan informasi secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya dalam hal ini sebagai prinsipal yang bertindak dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan. Informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah harus berkualitas karena hal ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan, disajikan dengan valid dan dapat diandalkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh Angelicca (2019) yang menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten. Selain itu hasil penelitian yang dikemukakan oleh Wijayanti (2018) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual dan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan daerah Kabupaten Sragen.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi syarat kualitas laporan keuangan yang baik yaitu relevan, berisi informasi yang andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Dari analisis kuesioner dapat diketahui bahwa laporan keuangan akan semakin baik apabila dalam pengungkapannya memberikan informasi yang lengkap dan komprehensif mencakup semua informasi yang relevan dan disajikan secara jujur, tersusun secara sistematis dan dapat diandalkan guna menilai akuntabilitas dan pengambilan keputusan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana membuktikan penerapan akuntansi berbasis akrual mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi syarat kualitas laporan keuangan yang baik yaitu relevan, berisi informasi yang andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustiawan, Nyoman Triyadi., dan Ni Ketut Rasmini. 2016. *Pengaruh Sistem Berbasis Akrual, TI, dan SPIP pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi SDM Sebagai Moderasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Udayana, Vol. 5, No. 10: 3475-3500.
- Angelicca, Maya. 2019. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Elsye, Rosmery., Dadang Suwanda dan Muchidin. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi AkruaI Pemerintah Daerah*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Fiedler, Fred E. 1967. *A Theory of Leadership Effectiveness*. McGrawHill, New York.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. Journal of Finance Economic 3:305- 360. <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Langelo, Friska., David Paul Elia dan Stanly Alexander. 2015. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kota Bitung*. Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1: Hal. 1-8.
- Mardiana, Rizki., dan Heru Fahlevi. 2017. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 2, No. 2: hal. 30-38.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Pada Pemerintahan Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI, Yogyakarta.
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2018. *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis AkruaI*. Alfabeta, Bandung.
- Wijayanti, Ratna. 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM dan Implementasi Akuntansi AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 3: 2460-0585.
- Wijayanti, Nur. 2018. *Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI, Sistem Pengendalian Intern dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada SKPD Kabupaten Sragen*. Skripsi. IAIN Surakarta, Surakarta.